

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Terdapat 3 transaksi yang dilakukan oleh Komunitas Gahwa Pro dalam memainkan game Higgs Domino Island. Pertama, User meminta Joki untuk bertindak atas nama dirinya, dengan tujuan akun dari user memiliki *Chip* yang banyak. Dalam transaksi ini, akun yang digunakan adalah akun dari user, Joki hanya bertugas memainkan game Higgs Domino Island. Kedua, User meminta Joki untuk mendapatkan *Chip* yang banyak. Dalam transaksi ini, Joki menggunakan akunnya sendiri. Kemudian jika sudah mendapatkan *Chip* yang diinginkan, *Chip* akan di transfer ke akun user. Transaksi ini dilakukan dengan biaya lebih mahal 10 ribu dari harga yang ditawarkan oleh game ketika menjual *Chip*. Ketiga, Transaksi sewa akun. Dalam transaksi ini, user akan bermain Higgs Domino Island, dengan menggunakan akun dari Joki yang memiliki *Chip* dengan jumlah besar. Jika jumlah *Chip* semakin bertambah, yang berarti untung, maka keuntungan akan menjadi milik user. Jika jumlah *Chip* di dalam akun berkurang, yang berarti user sering kalah dalam bermain game, maka user akan mengganti kerugian dengan sejumlah uang. Uang asli diberikan oleh user kepada Joki.
2. Pada konteks analisis hukum islam terhadap joki game online Higgs Domino Island ini, menurut penulis, dibedakan menjadi 2 hukum. Atas transaksi pertama, hukumnya Boleh, Apabila transaksi pertama ini menggunakan

transaksi wakalah, atau perwakilan urusan dari user kepada joki, Kebolehan ini diberikan Dengan Catatan. Untuk transaksi kedua, hukumnya haram. Karena pada transaksi ini kebanyakan Joki menggunakan Game Bertipe Slot yang mengandung unsur judi untuk mendapatkan sebuah *Chip* dalam jumlah yang banyak dan dengan cara yang mudah Dan untuk transaksi ketiga, hukumnya boleh. Dengan catatan yang menanggung kerugian adalah User sendiri. Ketiga hukum ini tidak berlaku mutlak. Terdapat beberapa pengecualian-pengecualian yang dapat merubah hukum yang telah ditetapkan ini.

B. Saran

1. Joki game online merupakan salah satu dampak dari semakin pesatnya perkembangan digital di era saat ini. Seyogyanya pemerintah membuat aturan yang lebih konkret, terutama dalam merespon banyaknya joki game online ini
2. Masyarakat, terutama orang tua seyogyanya lebih memperhatikan tumbuh kembang anak dalam berkegiatan dengan teknologi yang berada di sekitarnya. Jangan sampai teknologi tersebut kemudian merusak perkembangan anak-anak muda harapan bangsa.